

**ANALISIS ALIH KODE CAMPUR KODE DALAM INTERAKSI JUAL
BELI DI PASAR BUNGKAL KECAMATAN BALEN KABUPATEN
BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

Oleh:

Dewi Nur Cahyani

NIM 22110005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2026

**ANALISIS ALIH KODE CAMPUR KODE DALAM
INTERAKSI JUAL BELI DI PASAR BUNGKAL
KECAMATAN BALEN KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
IKIP PGRI BOJONEGORO
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Oleh:

DEWI NUR CAHYANI

NIM 22110005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO TAHUN

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Alih Kode Campur Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Bungkal Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro disusun oleh:

Nama : Dewi Nur Cahyani

NIM : 22110005

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 2 Juli 2026

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0704118901

Pembimbing II



Sutrinah, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0729038801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Alih Kode Campur Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Bungkal Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro disusun oleh:

Nama : Dewi Nur Cahyani

NIM : 22110005

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, pada hari Jumat, tanggal 17 Juli 2026

Bojonegoro, 23 Juli 2026

Ketua



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0706058801

Sekretaris



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji I,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0706058801

Penguji II,



Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0727078101

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

“Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah
keadaan diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra’d: 11)

“Jangan bandingkan dirimu dengan orang lain, tapi bandingkan dirimu kemarin
dengan dirimu hari ini”

“The only thing predictable about life is, Its unpredictability

Anyone can be anything

You can be everything”

-Alien By J.One-

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah rabbil'alamin, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT. Atas segala karunia, kekuatan, kesehatan, dan kelancaran yang Engkau berikan. Terima kasih karena selalu membersamai setiap langkah, menguatkan setiap rasa lelah, dan memudahkan setiap proses hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
2. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Karyanto, terima kasih atas segala kerja keras, pengorbanan, dan perjuangan yang telah Bapak lakukan demi masa depan saya. Terima kasih atas setiap peluh yang menjadi saksi perjuangan Bapak dalam mengantarkan saya sampai pada titik ini. Kesabaran, tanggung jawab, dan kasih sayang menjadi pelajaran berharga dalam hidup saya. Untuk Ibu Susiati, terima kasih atas cinta yang begitu tulus, doa-doa yang tidak pernah putus, serta perhatian yang tidak pernah berkurang. Dukungan dan kasih sayang Ibu menjadi kekuatan terbesar bagi saya untuk terus melangkah. Segala pencapaian ini tidak akan pernah terwujud tanpa cinta dan pengorbanan Bapak dan Ibu.
3. Adikku Keisya dan Nenek tercinta, terima kasih atas perhatian, doa, dukungan, serta semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan bagi saya untuk tetap semangat untuk terus melangkah hingga pada titik ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari rumah yang selalu menguatkan saya.

4. Bapak Ghoni selaku dosen pembimbing I, saya ucapkan banyak terima kasih atas segala arahan, bimbingan, kesabaran, serta ilmu yang telah Bapak berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap saran dan masukan yang Bapak berikan amat berarti bagi penyelesaian karya ini.
5. Bapak Udin dan Ibu Sutrimah selaku dosen pembimbing II, terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Udin yang telah membimbing saya sejak awal proses penyusunan skripsi hingga seminar proposal. Terima kasih pula kepada Bu Sutrimah yang telah melanjutkan bimbingan dengan penuh kesabaran, perhatian, dan arahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Untuk teman-teman seperjuangan, khususnya kelas B dan seluruh teman satu angkatan, terima kasih atas kebersamaan, cerita, tawa, dukungan, serta bantuan yang telah kalian berikan selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini dan menghadirkan begitu banyak kenangan yang berharga.
7. Dan yang terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih bangkit meskipun sering merasa lelah, ragu, takut, bahkan ingin menyerah. Perjalanan ini tidak mudah, tetapi saya berhasil melewatinya. Terima kasih karena tidak berhenti berjuang sampai akhirnya berada di titik ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Nur Cahyani

NIM : 22110005

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Alih Kode Campur Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar
Bungkal Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 2 Juli 2026



Dewi Nur Cahyani

NIM. 22110005

ABSTRAK

Cahyani, D. N. (2026). Analisis Alih Kode Campur Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Bungkal Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. (II) Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Alih kode, campur kode, sociolinguistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, tujuan, serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode dalam interaksi jual beli di Pasar Bungkal. Fenomena kebahasaan tersebut muncul sebagai bagian dari praktik komunikasi masyarakat bilingual atau multilingual yang menggunakan lebih dari satu bahasa dalam aktivitas sehari-hari, khususnya dalam kegiatan transaksi jual beli.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan data berupa tuturan penjual dan pembeli selama proses interaksi jual beli di Pasar Bungkal. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, simak, rekam, dan catat. Adapun analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu transkripsi data, identifikasi data, klasifikasi data, analisis data, serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam interaksi jual beli di Pasar Bungkal ditemukan alih kode internal, campur kode ke dalam, dan campur kode ke luar. Campur kode ke dalam menjadi bentuk yang paling dominan digunakan. Penggunaan alih kode dan campur kode bertujuan untuk memperjelas informasi serta menyesuaikan pilihan bahasa dengan lawan tutur. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya fenomena tersebut meliputi faktor penutur, lawan tutur, media serta perkembangan teknologi.

ABSTRACT

Cahyani, D. N. (2026). *Analysis of Code-Switching and Code-Mixing in Buying-and-Selling Interactions at Bungkal Market, Balen District, Bojonegoro Regency. Undergraduate Thesis. Indonesian Language Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisors: (I) Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. (II) Sutrimah, S.Pd., M.Pd.*

Keywords: Code-switching, code-mixing, sociolinguistics.

This study aims to describe the forms, purposes, and factors underlying code-switching and code-mixing during buying and selling interactions at Bungkal Market. These linguistic phenomena arise as part of the communication practices of bilingual or multilingual communities that use more than one language in their daily activities, particularly during commercial transactions.

A descriptive-qualitative method was employed, utilizing data consisting of the speech of sellers and buyers during transactions at Bungkal Market. Data collection involved observation, listening, recording, and note-taking techniques. Data analysis was conducted through several stages: transcription, identification, classification, and analysis, concluding with the drawing of conclusions.

The research findings indicate the presence of internal code-switching, inward code-mixing, and outward code-mixing during buying and selling interactions at Bungkal Market. Inward code-mixing was the most dominant form used. The use of code-switching and code-mixing serves to clarify information and adapt language choices to the interlocutor. Factors influencing these phenomena include the speaker, the interlocutor, the medium of communication, and technological developments.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Alih Kode Campur Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Bungkal Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro” ini dengan baik dan lancar. Selawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa banyak tantangan, hambatan, serta proses yang tidak mudah untuk dilalui. Namun, berkat doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Juniarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan dukungan dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan arahan selama masa studi.
4. Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd. dan Ibu Sutrimah, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah memberikan

bimbingan, arahan, saran, serta masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Segenap dosen dan karyawan IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan ilmu, pelayanan, dan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Teman-teman seangkatan yang memberikan dukungan, semangat, kebersamaan, serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.\
7. Semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu, mendukung, dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Bojonegoro, 2 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teoritis.....	12
1. Sociolinguistik sebagai Kajian Bahasa dalam Konteks Sosial	12
2. Kedwibahasaan.....	14
3. Hakikat Alih Kode.....	15
4. Hakikat Campur Kode	22
5. Faktor-faktor yang Memengaruhi Alih Kode dan Campur kode	27
6. Tujuan Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode	30
C. Kerangka Berpikir	31

BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Data dan Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Teknik Validasi Data.....	40
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Bentuk Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Bunkal.....	43
2. Tujuan Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Bunkal	66
3. Faktor- Faktor Penyebab Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Bunkal	68
B. Pembahasan.....	72
1. Bentuk-Bentuk Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Bunkal	72
2. Tujuan Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode	75
3. Faktor- Faktor Penyebab Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode....	80
BAB V.....	87
SIMPULAN DAN SARAN	87
A. Simpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR REFERENSI	90
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alokasi Waktu Penelitian.....	34
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 2. 2.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 3.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 4.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 5.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penjual di Pasar Bungkal	99
Lampiran 2. Transkrip Wawancara Penjual di Pasar Bungkal	99
Lampiran 3. Transkrip Percakapan di Pasar Bungkal Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.....	101
Lampiran 4. Dokumentasi.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk mengutarakan pikiran dan perasaan seseorang kepada kawan bicaranya (Agustin, 2021). Bahasa digunakan sebagai media utama bagi manusia dalam menjalin interaksi dengan orang lain. Menurut Sudaryat (dalam Anjarwati & Widyaningsih, 2025), menyatakan bahwa bahasa adalah simbol bunyi yang digunakan oleh anggota masyarakat saat berkomunikasi serta saat mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pemikirannya. Bahasa juga berperan sebagai alat komunikasi (Mailani dkk., 2022) serta untuk mewariskan budaya dan ilmu pengetahuan kepada generasi penerus. Dalam kehidupan sehari-hari, peran bahasa tersebut tampak dalam berbagai kegiatan sosial, salah satunya dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Salah satu tempat yang menarik untuk dianalisis dalam hal interaksi bahasa adalah pasar tradisional. Pasar tradisional adalah pusat aktivitas ekonomi masyarakat yang tidak hanya menawarkan kebutuhan dasar sehari-hari seperti pangan, bahan pokok, dan barang-barang rumah tangga tetapi juga berperan sebagai tempat interaksi sosial yang penting bagi komunitas lokal (Sulisdiani, 2025). Salah satunya adalah Pasar Bungkal yang terletak di Desa Sidobandung, Kecamatan Balen, Kabupaten Bojonegoro. Pasar Bungkal tidak hanya menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat, tetapi juga menjadi tempat interaksi sosial bagi orang dari berbagai latar belakang

untuk berkomunikasi dan bertukar informasi. Keberagaman ini yang membuat pasar ini cocok untuk diteliti dari sudut pandang sosiolinguistik, terutama dalam hal perubahan dan penggunaan bahasa.

Salah satu fenomena kebahasaan yang menarik untuk dikaji adalah alih kode. Menurut Karima dkk (2025), alih kode merupakan peristiwa di mana penutur dengan sengaja mengganti kode bahasa yang digunakannya karena suatu alasan dalam situasi komunikasi. Di pasar tradisional, dalam hal ini di Pasar Bungklal Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro, para pedagang dan pembeli berasal dari latar belakang sosial yang berbeda, sehingga memengaruhi pilihan bahasa mereka. Perubahan ini sering terjadi secara alami dalam percakapan sehari-hari, khususnya saat seseorang ini menyesuaikan diri dengan orang yang diajak komunikasi. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mentari dkk (2021) yang menemukan bahwa alih kode dalam interaksi jual beli di pasar dapat terjadi karena keberagaman latar belakang sosial masyarakat. Kejadian ini juga ditemukan oleh Alawiyah dkk (2021) di Pasar Parungkuda Sukabumi, yaitu keberagaman sosial dan penggunaan berbagai bahasa menjadi faktor penting terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode.

Alih kode tidak hanya menunjukkan kecakapan berbahasa dua atau lebih, tetapi juga membentuk strategi komunikasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Alih kode juga dapat mempererat hubungan sosial dan memudahkan proses transaksi jual beli di pasar (Nissantarie & Sulistyono, 2023). Di samping itu, alih kode juga menggambarkan perubahan sosial dalam masyarakat, termasuk perbedaan status sosial, usia, dan hubungan

antar orang. Misalnya seorang pedagang mungkin menggunakan bahasa Jawa ketika ia berbicara dengan warga setempat, tetapi berganti ke bahasa Indonesia ketika ia berkomunikasi dengan pembeli luar daerah. Peristiwa ini menunjukkan bahwa bahasa bersifat adaptif dan sesuai dengan konteks. Setiawati & Herdiana (2023) menambahkan bahwa penelitian tentang alih kode dalam interaksi di pasar sangat berguna untuk memahami cara masyarakat menggunakan bahasa secara efektif untuk membangun komunikasi. Selain alih kode, muncul juga peristiwa lain yang diakibatkan adanya keberagaman tersebut yaitu campur kode.

Campur kode adalah fenomena kebahasaan dalam masyarakat multilingual yang menunjukkan keterkaitan antarbahasa, dimana tidak ada satu bahasa pun yang digunakan secara murni tanpa melibatkan unsur dari bahasa lain (Sabrina, dkk., 2025). Campur kode sering terjadi ketika penjual atau pembeli menggunakan bahasa Jawa dengan memasukkan kata atau frasa dari bahasa Indonesia, atau sebaliknya. Hal ini biasanya dilakukan secara alami untuk menyesuaikan diri dengan situasi. Rantika (2023) juga menemukan bahwa di pasar, campur kode muncul dalam bentuk penyisipan kata, frasa atau klausa yang dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa dan interaksi. Fenomena campur kode ini menunjukkan kemampuan beradaptasi dan kreativitas pembicara dalam menggunakan bahasa. Dengan demikian, campur kode menjadi bagian yang tak terpisahkan dari praktik komunikasi di pasar tradisional khususnya dalam interaksi jual beli antara penjual dan pembeli.

Afandi & Aini (2024) mengatakan bahwa interaksi jual beli merupakan pendekatan komunikasi yang melibatkan barang dan jasa antara penjual dan pembeli, serta melibatkan penggunaan bahasa. Di pasar, interaksi tersebut tidak hanya menjadi kegiatan ekonomi tetapi juga merupakan ruang sosial di mana berbagai bentuk komunikasi terjadi. Bahasa yang digunakan dalam interaksi ini biasanya dipengaruhi oleh hubungan sosial, budaya, dan tujuan dalam transaksi tersebut (Panjaitan, dkk., 2024). Penjual dan pembeli menggunakan berbagai cara berkomunikasi, seperti alih kode dan campur kode untuk memudahkan proses jual beli (Bromanggara, 2022).

Bromanggara (2022) berpendapat bahwa selain berfungsi sebagai kegiatan ekonomi, interaksi jual beli juga mencerminkan struktur sosial serta aturan dalam berkomunikasi. Penjual yang lebih tua cenderung menggunakan bahasa Jawa krama sebagai bentuk penghormatan kepada pembeli. Sementara itu, pembeli muda lebih cenderung santai menggunakan bahasa Indonesia atau campuran antara kedua bahasa. Situasi ini menunjukkan adanya pembicaraan mengenai makna dan posisi sosial dalam penggunaan bahasa (Rachmanita dkk, 2023). Maka dari itu, interaksi jual beli merupakan sumber informasi yang kaya untuk mempelajari perilaku berbahasa secara sosiolinguistik.

Sosiolinguistik merupakan bidang studi yang menyelidiki sifat bahasa, fungsi, dan bagaimana pengguna bahasa berinteraksi dan berubah dalam masyarakat dimana mereka berbicara (Ni'mah, 2024). Di pasar tradisional seperti Pasar Bungkal Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro,

sosiolinguistik membantu menjelaskan mengapa penutur menggunakan alih kode dan campur kode saat berinteraksi. Rantika dkk (2023) berpendapat bahwa dengan mempelajari sosiolinguistik kita bisa memahami bahwa bahasa bisa menjadi alat untuk menegaskan identitas dan menunjukkan kekuasaan. Penggunaan jenis bahasa tertentu bisa menunjukkan sikap sopan, hubungan yang dekat, atau cara menarik perhatian dan simpati pembeli. Dengan demikian pendekatan sosiolinguistik menjadi dasar penting dalam menganalisis cara berbahasa masyarakat lokal di Pasar Bungkal Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

Pasar Bungkal terletak di wilayah pedesaan yang sebagian besar masyarakatnya menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari, namun pasar ini tetap menarik untuk dikaji karena menjadi ruang pertemuan bagi lapisan masyarakat, baik dari Desa Sidobandung sendiri maupun desa sekitar. Beberapa pedagang yang berasal dari luar daerah Balen, seperti Kapas atau Bojonegoro kota, sehingga memungkinkan terjadinya percampuran bahasa Jawa dan Indonesia dalam transaksi jual beli. Salah satu contoh dari percampuran bahasa terlihat dalam perkataan seorang pembeli yang bertanya, “caos iki piro? ”, yang dijawab oleh penjual, “sing kecil telung ewu, sing besar pitu ewu limang atus”. Dalam percakapan tersebut, bahasa Jawa menjadi sebagai bahasa utama, sementara komponen bahasa Indonesia muncul dalam bentuk kosakata caos yang berasal dari kata saus serta kata sifat kecil dan besar. Selain itu, generasi muda yang sekarang ikut berdagang atau berbelanja cenderung lebih sering menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari, sedangkan penutur yang lebih tua

masih mempertahankan bahasa Jawa. Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan penggunaan bahasa karena Pasar Bungkal menyajikan pertemuan antara tradisi berbahasa daerah dengan pengaruh bahasa nasional di lingkungan pedesaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, jelas bahwa penggunaan alih kode dan campur kode dalam berinteraksi saat berjualan di pasar tradisional, terutama di Pasar Bungkal Balen Bojonegoro, merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti dari segi sosiolinguistik. Perbedaan sosial, budaya, dan tujuan berkomunikasi para penutur memengaruhi pilihan bahasa mereka saat berbicara. Karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan, serta faktor sosial yang mendasarinya. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan kajian sosiolinguistik, terutama mengenai cara masyarakat berbahasa di pasar tradisional.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan dalam interaksi jual beli di Pasar Bungkal Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana tujuan penggunaan alih kode dan campur kode dalam interaksi jual beli di Pasar Bungkal Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimana faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode dalam interaksi jual beli di Pasar Bungkal Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk-bentuk alih kode dan campur kode yang terjadi dalam interaksi jual beli di Pasar Bungkal Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.
2. Mendeskripsikan tujuan penggunaan alih kode dan campur kode dalam interaksi jual beli di Pasar Bungkal Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor sosial yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode dalam interaksi jual beli di pasar tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sociolinguistik, khususnya dalam memahami fenomena alih kode dan campur kode dalam konteks pasar tradisional.
- b) Memperkaya teori tentang variasi bahasa dan strategi komunikasi dalam masyarakat multilingual.
- c) Menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang sociolinguistik.

2. Manfaat Praktis

- a) Memberikan wawasan kepada masyarakat pasar mengenai pentingnya penggunaan bahasa dalam berinteraksi lintas budaya dan sosial.
- b) Menjadi bahan ajar atau referensi bagi pendidik dalam menjelaskan fenomena kebahasaan yang kontekstual.

- c) Menjadi acuan awal bagi peneliti atau mahasiswa yang tertarik meneliti topik alih kode dan campur kode di ranah sosial lainnya.

E. Definisi Operasional

1. Alih Kode

Dalam penelitian ini, alih kode diartikan sebagai peristiwa berpindahnya penggunaan bahasa dari satu kode (bahasa atau ragam bahasa) ke kode lain dalam satu situasi komunikasi. Perpindahan ini bisa berupa pergantian dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia atau sebaliknya yang terjadi dalam percakapan antara penjual dan pembeli di Pasar Bungkal Balen Bojonegoro.

2. Campur Kode

Campur kode dalam penelitian ini merujuk pada pencampuran unsur-unsur dari dua bahasa atau lebih dalam satu tuturan. Campuran ini bisa berupa kata, frasa, atau klausa dari bahasa yang berbeda yang digunakan secara bersamaan dalam satu kalimat oleh penjual atau pembeli saat berinteraksi di pasar.

3. Interaksi Jual Beli

Interaksi jual beli dimaknai sebagai proses komunikasi langsung antara penjual dan pembeli dalam kegiatan transaksi di pasar. Fokus dalam penelitian ini adalah percakapan verbal (lisan) yang terjadi selama proses tawar-menawar, penawaran, pembayaran, dan kegiatan komunikasi lain yang terkait dengan jual beli di Pasar Bungkal.